

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELELAHAN KERJA PADA PENGEMUDI TAKSI DI PERUSAHAAN X KOTA JAKARTA TIMUR TAHUN 2023

Mujhijha Sulthon Batavia

Abstrak

Kelelahan kerja merupakan suatu masalah yang memiliki dampak serius bagi perusahaan dan pekerja. Pengemudi taksi memiliki waktu kerja yang padat dan terus berhadapan dengan lalu lintas yang padat sehingga rentan terjadi kelelahan kerja. Penelitian ini bertujuan mencari faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada pengemudi taksi perusahaan X kota Jakarta Timur tahun 2023. Metode penelitian yang digunakan ialah analitik kuantitatif dengan desain studi cross-sectional. Sampel penelitian ini terdiri dari 116 pengemudi taksi perusahaan X. Sampel ini diperoleh menggunakan *simple random sampling*. Uji *chi-square* dan *Fisher Exact Test* digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan kelelahan kerja yaitu usia dengan *p-value* (0.025), kebiasaan merokok dengan *p-value* (0.019), stres kerja dengan *p-value* (0,048) dan beban kerja dengan *p-value* (0,036). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan dengan kelelahan kerja yaitu status gizi dengan *p-value* (1,000). Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa adanya hubungan antara faktor usia, kebiasaan merokok, stres kerja dan beban kerja terhadap kelelahan kerja. Pengemudi Taksi perusahaan X dapat mengurangi risiko kelelahan kerja dengan memperbanyak waktu untuk beristirahat, mengurangi beban kerja, dan mengurangi pikiran-pikiran negatif yang dapat mengganggu pekerjaan.

Kata Kunci: Kelelahan Kerja, Pengemudi Taksi, Stres Kerja, Beban Kerja

FACTORS RELATED TO WORK FATIGUE IN TAXI DRIVERS IN COMPANY X EAST JAKARTA CITY IN 2023

Mujhijha Sulthon Batavia

Abstract

Work fatigue is a problem that has a serious impact on companies and workers. Taxi drivers have busy working hours and are constantly dealing with heavy traffic, which makes them prone to burnout. This study aims to find factors associated with work fatigue in company X taxi drivers in East Jakarta in 2023. The research method used is quantitative analytic with a cross-sectional study design. The sample of this study consisted of 116 taxi driver companies X. This sample was obtained using simple random sampling. Chi-square test and Fisher Exact Test are used to determine the relationship between variables. The results show that the variables associated with work fatigue were age with a p-value (0.025), smoking habits with a p-value (0.019), work stress with a p-value (0.048) and workload with a p-value (0.036). While the variable that is not related to work fatigue is nutritional status with a p-value (1,000). Based on the results of the study it was concluded that there was a relationship between age, smoking habits, work stress and workload on work fatigue. Company X taxi drivers can reduce the risk of burnout by increasing time to rest, reducing workload, and reducing negative thoughts that can interfere with work.

Keyword: Work Fatigue, Taxi Driver, Work Stress, Workload